

ABSTRAK

Kecelakaan di jalan raya merupakan masalah serius secara global yang berakibat pada kematian dan cedera. Pengguna jalan tertinggi yang terlibat kecelakaan di Indonesia adalah pengguna sepeda motor dan Semarang merupakan kota tertinggi dengan jumlah sepeda motor di Jawa Tengah dengan jumlah kasus kecelakaan yang tinggi pula. Salah satu penyebab fenomena ini adalah meningkatnya jumlah pengemudi ojek online. Tindakan untuk mengendalikan masalah ini berupa penanggulangan dari pihak pengendara karena faktor manusia merupakan penyebab nomor satu dalam kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kepribadian (HEXACO), masa kerja dan usia pengendara dengan perilaku berkendara (MRBQ) saat bekerja di jalan, pengaruh perilaku terhadap riwayat kecelakaan dan rekomendasi berupa penyusunan *Behavioural Change Technique*. Pendekatan dalam melakukan analisis adalah pendekatan kuantitatif; metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *structural equation modeling*. Hasil penelitian ini adalah pada *driver* ojek *online* kepribadian HEXACO signifikan berpengaruh terhadap perilaku berkendara (*Honesty Humility*, *Emotionality*, *Agreeableness*, *Conscientiousness* dan *Openness to Experience* secara positif, *Extraversion* secara negatif); perilaku berkendara berpengaruh pada riwayat kecelakaan; masa kerja dan usia tidak berpengaruh pada perilaku berkendara namun pada riwayat kecelakaan. Rekomendasi perbaikan disusun dengan *Behavioural Change Technique* sebagai acuan perusahaan penyedia layanan jasa transportasi *online* dalam menanggulangi terjadinya kecelakaan pada pengemudi.

Kata Kunci: personality traits, driving behaviour, kecelakaan sepeda motor, ojek online, behavioural change technique